

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.



Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengakuan persediaan yang dilakukan oleh Perusahaan Maju Terus Berjaya telah sesuai dengan perlakuan akuntansi terhadap persediaan yaitu PSAK No.14. Perusahaan Maju Terus Berjaya telah mengakui segala biaya yang timbul hingga barang tersebut telah sampai di gudang perusahaan dan telah siap dijual atau digunakan sebagai bagian dari biaya perolehan. Biaya perolehan dalam hal ini yaitu biaya angkut, biaya asuransi, biaya penanganan dan biaya lainnya yang timbul.
2. Dalam hal pengukuran persediaan Perusahaan Maju Terus Berjaya masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi yaitu PSAK No.14. Karena pengukuran persediaan yang dilakukan oleh Perusahaan Maju Terus Berjaya masih dilakukan dengan seadanya tanpa melakukan perhitungan FIFO maupun *Average*. Sehingga besarnya persediaan akhir dan juga harga pokok penjualan dihitung melalui catatan perusahaan yang seadanya
3. Pencatatan persediaan yang dilakukan oleh Perusahaan Maju Terus Berjaya masih belum sesuai dengan PSAK No. 14. Dimana perusahaan tidak memiliki pencatatan baik terhadap persediaan, perusahaan tidak memiliki pencatatan jurnal terkait dengan transaksi-transaksi persediaan yang terjadi. Sehingga besar kemungkinan terjadinya barang hilang yang tidak

terditeksi yang akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan

4. Perusahaan Maju Terus Berjaya telah menyajikan besarnya nilai persediaan akhir pada laporan keuangan laba/rugi dan laporan keuangan neraca, namun besarnya nilai persediaan akhir tidak akurat karena perusahaan tidak melakukan perhitungan secara jelas terkait dengan besarnya nilai persediaan akhir yang dimiliki oleh perusahaan sehingga penyajian dan pengungkapan persediaan pada laporan keuangan Perusahaan Maju Terus Berjaya belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi yaitu PSAK No.14.

Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yaitu pencatatan persediaan yang dilakukan oleh Perusahaan Maju Terus Berjaya masih belum sesuai dengan standar akuntansi PSAK No.14 sehingga perlu dilakukan perbaikan untuk menghindari terjadinya kerugian yang timbul akibat persediaan yang hilang dan tidak terditeksi karena tidak melakukan pencatatan persediaan yang benar. Dalam hal pemeliharaan persediaan, sebaiknya perusahaan menjual dan mengeluarkan barang berdasarkan barang yang pertama kali masuk untuk menghindari terjadinya kerusakan akibat terlalu lama disimpan. Serta dalam hal pengembangan sistem informasi diharapkan perusahaan dapat menggunakan aplikasi pendukung yang dapat mempermudah perusahaan dalam melakukan pembukuan dan pencatatan agar pembukuan yang dilakukan oleh perusahaan dapat lebih tertatat dan lebih akurat



dibandingkan dengan melakukannya secara manual

2. Bagi Peneliti Selanjutnya yaitu diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan meninjau kembali faktor-faktor lain yang berhubungan dengan perlakuan akuntansi terhadap persediaan, karena dalam penelitian ini hanyalah sebatas pada perlakuan akuntansi terhadap persediaan saja

